**ABSTRAK**

 Muhammad Idris, NIM. 088081044, *strategi mengajar guru dalam meningkatkan kemampuan baca al- Quran pada murid TK. Qurrata A’yun Kuranji Padang,* Tesis, Padang : Program Pascasarjana IAIN IB. Padang, Kosentrasi Pendidikan Islam, 2010, jumlah 137.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan guru dalam mengajar membaca al- Quran pada murid TK. Usia TK adalah rata-rata antara 4,5 tahun sampai dengan 5,5 tahun . Usia tersebut sangat rentan dengan Kegiatan bermain, tetapi dapat terlaksana Kegiatan pembelajaran yaitu membaca al-Quran. Kemampuan mereka dalam membaca al-Quran terlihat dari *pertama* hasil ujian akhir sekolah, *kedua* pengakuan dari tim penguji, bahwa kemampuan mereka dalam membaca al-Qur’an melebihi TK yang lainya, *ketiga* terlihat ketika mereka masuk SD dan melanjutkan pelajaran mengajinya di MDA atau di TPSA, ditemukan sebagian besar mereka mampu membaca al-Qur’an, *keempat* Ungkapan dari orang tua murid, bahwa anak yang tamat dari TK Qurrata A’yun sebagian besarnya pandai membaca al-Qur’an.*kelima* mewakili kelurahan untuk mengikuti MTQ pada tingkat kecamatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi mengajar guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran pada murid TK Qurrata A’yun Kuranji. Penelitian ini dibatasi pada : *pertama* bagaimana cara guru dalam mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi kemampuan peserta didik dalam membaca al- Quran, *kedua* bagaimana cara guru dalam memilih pendekatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran, *ketiga* bagaimana cara guru dalam memilih dan menetapkan *prosedur, metode dan teknik* belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran, dan *keempat* bagaimana cara guru dalam menetapkan norma-norma dan kriteria atau standar keberhasilan peserta didik dalam membaca al- Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, *pertama* cara guru dalam mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi peserta didik dalam membaca al- Quran, *kedua* cara guru dalam memilih pendekatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran, *ketiga* cara guru dalam memilih dan menetapkan *prosedur, metode dan teknik* belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran, dan *keempat* cara guru dalam menetapkan norma-norma dan kriteria atau standar keberhasilan peserta didik dalam membaca al- Quran.

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian adalah : *Pertama* dalam mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi peserta didik dalam membaca al- Quran, dilalukan dengan: mengadakan pertemuan orang tua murid, mengiventaris kondisi-kondisi peserta didik, melakukan tes awal dan rapat majlis guru. *Kedua* dalam memilih dan menentukan pendekatan belajar mengajar, dilakuan dengan mempertimbangan beberapa hal yaitu : faktor usia, faktor bermain, perhatian dan kasih sayang,factor ketidakmandirian. *Ketiga* dalam memilih dan menetapkan *prosedur, metode dan teknik* belajar, dilakukan dengan memilih waktu yang belajar yang tepat, membagi peserta didik per kelompok, membagi sistem belajar, dan mengatur lingkungan belajar. Sedangkan prosedur atau langkah-langkah proses pembelajaran terdiri dari tahap pemula atau *prainstruksional,* pada tahap ini guru membimbing peserta didik berdo’a sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan kartu prestasi atau kartu belajar Iqra’ sambil merapikan duduk peserta didik*,* tahap *Intruksional,*  tahap ini dilakukandengan cara manggil peserta didik dan penyampaian materi, memperagakan media, dan memberikan catatan-catatan dan tahap berikutnya evaluasi dan tindak lanjut. *Keempat* dalam menetapkan norma-norma dan kriteria atau standar keberhasilan peserta didik dalam membaca al- Quran dilakukan dengan : menetapkan penilaian, menetapkan cara melakukan penilaian, menetapkan jenis dan bentuk penilaian, menetapkan tim penilai, menetapkan kriteria keberhasilan dan menetapkan standar minimal kelulusan.